

**PENGARUH PEMANFAATAN LAYANAN PERPUSTAKAAN
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA
DI UNIVERSITAS HASANUDDIN**

Jamaluddin*

UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin, Jl.Perintis Kemerdekaan KM.10 Tamalanrea
Makassar 90245, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui Pengaruh frekuensi pemanfaatan layanan perpustakaan terhadap prestasi belajar mahasiswa Universitas Hasanuddin; (2) Untuk mengetahui Pengaruh intensitas pemanfaatan layanan perpustakaan terhadap prestasi belajar mahasiswa Universitas Hasanuddin; (3) untuk mengetahui dan menganalisis manakah faktor-faktor tersebut berpengaruh dominan dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Penelitian ini dilaksanakan pada UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar dengan populasi seluruh mahasiswa Universitas Hasanuddin yang mengunjungi perpustakaan dengan sampel sebanyak 76 orang mahasiswa. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif untuk menjelaskan data frekuensi pemanfaatan berbagai layanan yang ada di perpustakaan dan prestasi belajar mahasiswa Unhas. Sedangkan Analisis regresi linear sederhana dengan rumus Koefisien Korelasi Product Moment digunakan untuk membuktikan adanya hubungan positif antara pemanfaatan layanan perpustakaan dengan prestasi belajar mahasiswa. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa dugaan hipotesis Ho ditolak dan Hi diterima yaitu Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan layanan perpustakaan dengan prestasi belajar mahasiswa di Universitas Hasanuddin. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa variabel pelayanan sirkulasi yang paling dominan berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Kata Kunci: *Layanan, Pemanfaatan Perpustakaan, Prestasi belajar.*

ABSTRACT

This study aims to : (1) To know the effect of the frequency of use of library services on student achievement Hasanuddin University, (2) To know the effect of the intensity of use of library services on student achievement Hasanuddin University, (3) to identify and analyze the factors Which dominant and significant effect on student achievement. The research was conducted at the University of Hasanuddin Makassar Library Unit with the entire student population of the University of Hasanuddin who visited the library with a sample of 76 students. Analysis of the data used is descriptive analysis of the data to explain the frequency of utilization of various services available in the library and student achievement Unhas. While a simple linear regression analysis with Product Moment Correlation Coefficient formula is used to prove the existence of a positive relationship between the use of library services to the achievement of students. Research results show that the alleged hypothesis is rejected and Hi Ho received There is a positive and significant influence between the utilization of library services to the achievement of students at the University of Hasanuddin. The results also indicate that variables circulation services are the most dominant influence on student achievement.

Keywords : *Library Services, Utilization Library, Learning achievement.*

PENDAHULUAN

Perpustakaan berperan sebagai pusat informasi pembelajaran bagi setiap jenjang pendidikan. Perpustakaan sebagai pusat sumber informasi menyimpan informasi pembelajaran dalam berbagai bentuk dan jenisnya, dapat dimanfaatkan oleh seluruh anggota masyarakat

untuk pemenuhan kebutuhan mereka akan informasi seperti untuk penelitian, belajar, mengisi waktu luang untuk membaca, dan sebagainya. Peranan perpustakaan pada abad sekarang ini tidak lagi terbatas pada buku-buku saja melainkan juga mencakup buku cetak lain yang bukan buku, misalnya : majalah, surat kabar, tape, film, microfilm, dan dalam bentuk digital seperti elektronik jurnal (*e-journal*), buku elektronik (*e-*

* Penulis koresponden
alamat e-mail: jamaluddinkulle@yahoo.com

Book) dan sebagainya yang dihasilkan oleh kemajuan ilmu dan teknologi.

Pemanfaatan sumber belajar yang disediakan oleh perpustakaan dalam proses pembelajaran akan menimbulkan prestasi belajar yang baik, karena mahasiswa akan termotivasi membaca buku, mahasiswa berminat serta perhatian terhadap disiplin ilmu yang ditekuninya. Dengan memanfaatkan sumber belajar yang disediakan perpustakaan, mahasiswa dapat menggunakan sebanyak mungkin waktu luang diluar jam kuliah untuk membaca, mengamati, meresapi, mengahayati dan pada akhirnya memiliki sejumlah pengetahuan, sikap, dan keterampilan tertentu sebagai hasil belajar atau membaca.

Prestasi yang dicapai oleh mahasiswa merupakan proses pembelajaran yang mengandung serangkaian cara belajar mahasiswa dan cara mengajar dosen, yang kesemuanya berdasarkan keterampilan dan keseringan dosen atau mahasiswa memanfaatkan berbagai sumber informasi pembelajaran seperti toko buku, perpustakaan, media massa, teman/orang lain yang merupakan hubungan timbal balik yang tidak terpisahkan.

Rumusan Masalah :

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah pemanfaatan layanan perpustakaan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa Unhas ?
2. Apakah Intensitas pemanfaatan layanan perpustakaan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa Unhas ?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh positif frekuensi pemanfaatan layanan perpustakaan terhadap prestasi belajar mahasiswa Unhas
2. Untuk mengetahui pengaruh positif intensitas pemanfaatan layanan perpustakaan terhadap prestasi belajar mahasiswa Unhas

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk kepentingan sebagai:

1. Bahan masukan bagi UPT Perpustakaan Unhas dalam memberikan layanan sehingga membawa pengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa di Universitas Hasanuddin.

2. Bahan informasi bagi pengembangan pendidikan dan referensi tambahan bagi pihak-pihak yang berminat untuk penelitian selanjutnya.

Tinjauan Teori

Pengertian Perpustakaan

Menurut Trimo (2009) “Perpustakaan perguruan tinggi adalah suatu lembaga di mana dikumpulkan, diolah/dikembangkan, diciptakan, dan disebarkan gagasan-gagasan pengetahuan manusia dalam bentuk buku-buku atau bahan lainnya (seperti slides, filmstrip, film, pita suara, pamflet, dan seterusnya) yang diperuntukkan tidak hanya bagi individu-individu dalam lingkungan universitas yang bersangkutan saja, akan tetapi juga bagi orang-orang di luar dinding lembaga penangung itu diberikan kesempatan mempergunakannya.”

Pendapat yang hampir senada dikemukakan oleh Daryanto (2005), yang menyatakan bahwa perpustakaan adalah “suatu lembaga yang pekerjaannya mengumpulkan (bahan pustaka), dan menyediakan sarana (berupa gedung) agar orang dapat memanfaatkan pustaka yang dihimpunnya”.

Definisi perpustakaan dari IFLA (*International Federation of Library Associations*) menyebutkan bahwa : Perpustakaan merupakan suatu tempat yang mengolah informasi terekam, baik dalam bentuk tercetak, non cetak, serta bahan-bahan hasil teknologi canggih lainnya, untuk kepentingan pendayagunaan bagi masyarakat luas (Sulistyo-Basuki, 2010).

Pengertian Pelayanan Perpustakaan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002), layanan atau pelayanan berarti perihal atau cara melayani, atau usaha melayani kebutuhan orang lain. Dalam pengertian ini bermakna perihal cara melayani kebutuhan (berupa informasi) pemakai perpustakaan.

Pelayanan pemakai perpustakaan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam memanfaatkan perpustakaan melalui pelayanannya. Ada dua hal penting yang terkandung dalam pengertian ini. Pertama, buku merupakan unsur utama dari suatu layanan perpustakaan; kedua, penyebaran informasi merupakan istilah umum semua produk pelayanannya.

Trimo (2009) mengungkapkan hasil riset bahwa sukses tidaknya pelayanan suatu perpustakaan banyak bergantung pada fasilitas dan kelengkapan gedung/ruang perpustakaan, koleksi, serta staf perpustakaan.

Terdapat tiga jenis layanan perpustakaan yang paling menonjol yaitu: **layanan sirkulasi, layanan referensi/rujukan, dan layanan ruang baca.** Oleh karena itu, dalam pembahasan ini hanya ketiga jenis layanan tersebut yang akan dibahas. Walaupun sesungguhnya masih ada beberapa jenis layanan yang diberikan oleh perpustakaan berdasarkan jenis perpustakaan dan juga tergantung pada kemampuan pustakawan dalam memberikan pelayanan serta kekuatan-kekuatan koleksi bahan pustaka yang dimilikinya. Selanjutnya, dari ketiga jenis pelayanan ini akan dibahas satu persatu berikut ini.

Pengertian Layanan Sirkulasi

Layanan sirkulasi atau layanan peminjaman dan pengembalian buku merupakan ujung tombak jasa perpustakaan karena bagian inilah pertama kali berhubungan dengan pemakai serta paling sering digunakan oleh pemakai. Secara umum, layanan sirkulasi mengandung pengertian “kegiatan peredaran koleksi bahan pustaka baik yang dilakukan di dalam perpustakaan maupun keluar perpustakaan” (Nurhadi, 2003).

Pengertian Layanan Referensi

Dalam Kamus bahasa Inggris (Echols dan Shadily, 2003) referensi berasal dari kata Inggris *to refer* yang artinya menunjuk atau merujuk. Di dalam perpustakaan artinya menunjuk kepada sesuatu bahan-bahan rujukan yang dapat menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh pengunjung perpustakaan. Makin lengkap bahan rujukan yang dimiliki perpustakaan makin mampulah pustakawan menjawab pertanyaan yang diajukan pengunjung. Dengan demikian pengunjung akan puas dalam usahanya mencari informasi di perpustakaan.

Donald Davinson, dalam bukunya: *Reference Service* (2000:11). “Layanan Referensi dan informasi adalah aktifitas yang dilakukan oleh para pustakawan, dengan menggunakan buku-buku dan bahan-bahan pustaka lainnya yang mereka miliki untuk tujuan berbeda dari bahan-bahan yang disediakan untuk bacaan di rumah atau pemakaian di luar perpustakaan.”

Katz dalam bukunya *Introduction to Reference Work*, Vol.II (2004:4). membedakan antara *reference work* dengan *reference service*. *Reference Work* berarti kegiatan menjawab pertanyaan-pertanyaan referensi dari pengguna secara efisien dan cepat, sedangkan *reference service* juga mencakup kegiatan-kegiatan yang dilakukan di belakang layar seperti akuisisi, supervisi dan administrasi, penyusunan sarana

bibliografi/indeks, serta mengajarkan bagaimana menggunakan perpustakaan secara baik dan benar.

Menurut *American Library Association* (dalam Sulisty-Basuki), Pengertian layanan rujukan (*reference service*) adalah sebagai layanan yang berhubungan secara langsung dengan pembaca dalam memberikan informasi dengan menggunakan sumber-sumber perpustakaan untuk kepentingan studi dan riset. Pengertian tersebut pada prinsipnya tidak berbeda dengan apa yang disampaikan oleh Donald Davinson diatas.

Ada 3 jenis layanan referensi dasar (pokok) yang pada teorinya digolongkan secara terpisah, tetapi pada prakteknya terkadang dilakukan secara bersama-sama. Ketiga jenis layanan referensi tersebut: pertama, adalah layanan informasi yang dilakukan dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan pengguna sesuai kebutuhan informasi mereka mulai dari informasi yang sangat sederhana sampai dengan informasi yang sangat kompleks, melayani kebutuhan informasi pengguna dengan cara melakukan kerjasama, silang layan dan lain sebagainya. Yang kedua adalah pembelajaran (*instructional*) yaitu memberikan petunjuk dan pengajaran kepada pengguna untuk dapat menemukan letak informasi (*locate information*) yang dibutuhkan secara mandiri atau membantu pengguna untuk memilih dan menggunakan alat-alat bantu (*reference tools*) yang ada seperti menggunakan koleksi referensi, menggunakan catalog, menggunakan database online, internet dan lain sebagainya. Jenis layanan yang ketiga adalah bimbingan (*guidance*) yaitu membantu pemakai perpustakaan dalam memanfaatkan perpustakaan. Jadi semacam bimbingan pemakai perpustakaan (*Users Guide*).

Intensitas Pemanfaatan Perpustakaan

Intensitas pemanfaatan perpustakaan adalah tingkat keseringan pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa dalam kurung waktu tertentu. Semakin tinggi tingkat intensitas pemanfaatan perpustakaan semakin luas pula wawasan keilmuan mahasiswa.

Suryabrata (2005:88) mengemukakan bahwa intensitas penggunaan sumber informasi belajar akan memengaruhi tingkat pemahaman siswa, dimana semakin sering siswa menggunakan sumber informasi belajar akan meningkatkan pengetahuan siswa yang secara tidak langsung akan memengaruhi prestasi belajar siswa.

Pengukuran tingkat intensitas pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa dapat dilakukan dengan melihat frekuensi pemanfaatan semua jenis

layanan perpustakaan yang digunakan oleh mahasiswa yakni frekuensi pemanfaatan layanan peminjaman buku, layanan referensi, layanan koleksi majalah/jurnal dan surat kabar, layanan koleksi khusus (skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian) frekuensi penggunaan internet (*e-journal* dan *e-book*).

Kerangka Konseptual

Pokok pikiran dari penelitian ini adalah melihat keberhasilan belajar mahasiswa yang merupakan tumpuan dan tujuan utama dalam penyelenggaraan pendidikan akademik di Universitas Hasanuddin. Sebab keberhasilan belajar bertalian dengan upaya untuk meningkatkan mutu luaran alumni Unhas, maka pemanfaatan perpustakaan merupakan salah satu unsur penunjang yang penting dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

Perpustakaan merupakan salah satu bagian penting dalam menunjang keberhasilan belajar mahasiswa. Perpustakaan memberikan layanan informasi yang terdiri atas beberapa jenis layanan dan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah: 1. Layanan peminjaman buku; 2. Layanan Referensi; 3. Layanan Koleksi Khusus Karya Ilmiah; 4. Layanan Surat kabar dan majalah tercetak dan elektronik; 5. Layanan Koleksi Kajian; 6. Layanan Internet; 7. Layanan Jurnal Elektronik dan Buku Elektronik; 8. Layanan Pascasarjana Corner & American Corner. Jenis layanan tersebut dimanfaatkan oleh mahasiswa Unhas dalam proses belajar.

Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

“Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara intensitas pemanfaatan perpustakaan dengan prestasi belajar mahasiswa di Universitas Hasanuddin”.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di UPT Perpustakaan Unhas, dilaksanakan pada bulan Desember 2012 sampai dengan Bulan Februari Tahun 2013.

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2007). Karena peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya, maka sumber data penelitian ini adalah responden, yaitu orang yang

merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan tertulis peneliti.

Data Primer adalah data yang diperoleh melalui penelitian langsung pada objek yang akan diteliti di lapangan dengan menyebarkan kuesioner atau daftar pertanyaan yang berhubungan dengan masalah pemanfaatan layanan perpustakaan. Sementara data Sekunder adalah data yang diperoleh dari tempat penelitian yaitu berupa bahan-bahan tertulis seperti buku dan dokumen, serta literatur yang ada kaitannya dengan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan melakukan pengumpulan data di lapangan terhadap populasi (mahasiswa Unhas angkatan 2009 s.d. 2010), kemudian membuat taksiran secara akurat berdasarkan data yang dikuantifikasi mengenai berbagai karakteristik mahasiswa yang terpilih sebagai sampel penelitian. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif korelasional, sebab semua variabel yang akan diamati dideskripsikan, selanjutnya dikorelasikan antara variabel bebas (pemanfaatan perpustakaan) dengan variabel terikat (prestasi belajar).

Langkah-langkah pengumpulan datanya adalah membuat daftar pertanyaan sesuai variabel dan indikatornya, kemudian menyebarkannya kepada sejumlah 76 orang responden sebagai sampel. Selanjutnya data yang terkumpul diolah, ditabulasi, dihitung dan diberi skor, kemudian dianalisis.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Unhas yang mengunjungi perpustakaan Unhas dan aktif memanfaatkan perpustakaan pada tahun 2012.

Sampel dalam penelitian ini sebesar 76 orang yang diperoleh dari jumlah populasi sebesar 507 orang (rata-rata jumlah pengunjung perpustakaan per hari) berdasarkan asumsi bahwa 15% cukup representatif (Arikunto, 2007) dengan rumus :

$$S = R.N$$

jadi

$$S = 15\% \times 507$$

$$S = 76 \text{ orang}$$

Dimana :

$$S = \text{Sampel}$$

$$R = \text{Rasio}$$

$$N = \text{Jumlah Anggota Populasi}$$

Sampel yang diambil ditentukan dengan teknik random sampling, yakni sampel diambil secara acak.

Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, dimaksudkan untuk menggambarkan masing-masing variabel. Analisis deskriptif yang digunakan adalah tabel frekwensi, mean, median, modus, standar deviasi, skor maksimum dan minimum. Untuk penggeneralisasian digunakan analisis statistik regresi linear sederhana melalui program komputer SPSS (Statistic Package For Social Science) versi 16.00. Sebelum analisis inferensial dilakukan terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yaitu : uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas dan uji linearitas. Setelah lolos dari uji persyaratan tersebut, barulah dapat dilanjutkan untuk dianalisis secara inferensial atau uji statistik.

Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Frekuensi pemanfaatan perpustakaan, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kekerapan, jumlah waktu, dan jumlah koleksi perpustakaan yang dimanfaatkan diberi skor yang diperoleh dari jawaban atas butir-butir pertanyaan dalam angket yakni jika jawaban (a) diberi skor 1, (b) diberi skor 2, (c) diberi skor 3, (d) diberi skor 4 dan jawaban (e) diberi skor 5, yang mencakup frekuensi pemanfaatan perpustakaan yang meliputi layanan sirkulasi (peminjaman buku), layanan referensi, dan layanan koleksi khusus (skripsi, tesis, disertasi), layanan internet, layanan elektronik jurnal dan e-book, layanan Pascasarjana Corner dan American Corner.
2. Prestasi belajar mahasiswa adalah skor rata-rata hasil belajar mahasiswa dalam semester ganjil dan genap tahun akademik 2010-2011. Kriteria penilaiannya adalah : sangat rendah (IPK 1.00-1.59), rendah (IPK 1.60 -2.19), sedang (IPK 2.20-2.79), tinggi (IPK 2.80-3.39) dan sangat tinggi (IPK 3.40-4.00).

HASIL DAN DISKUSI

Identitas Responden

Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin responden dapat diperoleh gambaran bahwa dari 76 responden, ternyata dominasi jenis kelamin perempuan tampak jelas pada tabel di atas, yakni responden berjenis

kelamin perempuan menguasai lebih dari separuh jumlah responden yaitu 62% atau 47 responden sedangkan jenis kelamin laki-laki hanya 29 responden atau 38%.

Umur Responden

Usia mahasiswa yang mengunjungi perpustakaan UNHAS tercatat paling muda adalah 18 tahun dan paling tua adalah 25 tahun. Oleh karena itu, penelitian ini dibedakan menjadi empat tingkatan usia, yaitu umur 18-19, 20-21, 22-23, dan 24-25 tahun. Untuk mengetahui distribusi responden berdasarkan tingkatan umur, dapat dilihat tabel berikut:

Diperoleh gambaran bahwa dari 76 responden, umur antara 18-19 tahun yang terbanyak yaitu 31 orang, dan umur antara 20-21 tahun sebanyak 25 orang, umur 22-23 tahun sebanyak 12 orang sedangkan yang berumur antara 24-25 tahun hanya 8 orang. Hal ini memberi gambaran bahwa usia 18-19 paling banyak mengunjungi perpustakaan, karena usia ini adalah kebanyakan mahasiswa baru yang mana paling banyak pula yang mengerjakan tugas atau mencari literatur di perpustakaan. Sementara usia 24-25 kurang mengunjungi perpustakaan, karena pada usia ini mahasiswa kebanyakan telah menyelesaikan studinya.

Keanggotaan perpustakaan

Setiap pengunjung diwajibkan menjadi anggota dan memiliki kartu anggota perpustakaan untuk dapat memanfaatkan koleksi bahan pustaka. Perpustakaan UNHAS memberi peluang kepada mahasiswa untuk memanfaatkan koleksi secara maksimal dengan cara mendaftar menjadi anggota peminjam. Diperoleh gambaran bahwa dari 76 responden, 72 orang atau 94,74% di antaranya terdaftar sebagai anggota perpustakaan dan sisanya sebanyak empat responden atau 5,26% tidak terdaftar sebagai anggota di Perpustakaan Unhas. Mayoritas pengunjung perpustakaan memiliki kartu anggota menunjukkan pengunjung perpustakaan yang aktif memanfaatkan perpustakaan. Hanya pengunjung yang memiliki kartu anggota yang berhak meminjam bahan pustaka di bagian pelayanan sirkulasi.

Hubungan Intensitas pemanfaatan perpustakaan (X) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Y)

Analisis hubungan inferensial dimaksudkan untuk mengetahui taraf atau tingkat korelasi antara variabel independent dengan variabel dependent, serta sejauh mana variabel independent memengaruhi variabel dependent.

Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r) = 0,653 dengan tingkat signifikansi 0.000 ($\text{sig} < \alpha$ 0.05), dengan demikian H_0 diterima yang berarti terdapat hubungan antara frekuensi pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar mahasiswa dengan koefisien sebesar 0,653 yang menunjukkan hubungan yang kuat.

Koefisien determinasi (R^2 square) sebesar 0,588 yang berarti koefisien determinasi pengaruh frekuensi pemanfaatan perpustakaan (X) terhadap prestasi belajar mahasiswa (Y) sebesar 0,588 atau 58,8% variansi Prestasi Belajar Mahasiswa Unhas dapat dipengaruhi oleh frekuensi pemanfaatan perpustakaan, sedangkan sisanya 41.2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model ini.

Analisis variansi (Uji F) menunjukkan bahwa nilai F sebesar 115.584 dengan tingkat signifikansi 0.000 ($\text{sig} < \alpha$ 0.05). Dengan demikian H_0 diterima yang berarti terdapat hubungan yang linear antara frekuensi pemanfaatan perpustakaan dengan prestasi belajar mahasiswa Unhas.

Adanya pengaruh yang positif, menunjukkan bahwa setiap peningkatan frekuensi pemanfaatan perpustakaan akan menyebabkan meningkatnya nilai prestasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan persamaan regresi antara kedua variabel yang dirumuskan

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X,$$

dapat dilihat persamaan regresi yang menunjukkan prediksi pengaruh variabel frekuensi pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar mahasiswa yaitu :

$$Y = 0.652 + 0,968 X$$

Menunjukkan bahwa variabel frekuensi pemanfaatan perpustakaan memberikan kontribusi secara konstan terhadap prestasi belajar mahasiswa sebesar 0.652, dimana pada setiap kali perubahan frekuensi pemanfaatan perpustakaan, akan menyebabkan terjadinya perubahan prestasi belajar mahasiswa sebesar 0.968 kali satuan.

Pembahasan

Berdasarkan metode statistika, pengujian hipotesis telah dilakukan dan melahirkan suatu jawaban sebagai refleksi dari penerimaan dan atau penolakan hipotesis penelitian yang diajukan. Namun demikian, sesuai dengan fungsi dari metode statistika sebagai suatu alat interpretasi dalam arti metode statistik hanya dapat menentukan penerimaan dan atau penolakan suatu hipotesis penelitian, sehingga masih perlu upaya mengkaji lebih jauh di dalam menafsirkan suatu fenomena yang ada secara nyata terhadap masalah yang diteliti.

Dalam bagian awal tesis ini, penulis telah mengemukakan adanya suatu fenomena mengenai kualitas pendidikan yang masih relatif rendah. Berbagai upaya telah dilakukan, salah satu di antaranya adalah optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatan perpustakaan dengan pengadaan bahan pustaka yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa, peningkatan kualitas SDM, perbaikan sarana-sarana penunjang lainnya. Pengelolaan perpustakaan secara optimal bertujuan untuk lebih meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan kenyataan tersebut akan dikaji pengaruh frekuensi pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar mahasiswa tersebut secara detail.

Frekuensi Pemanfaatan Perpustakaan

Frekuensi pemanfaatan perpustakaan adalah tingkat keseringan pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa dalam kurung waktu tertentu. Semakin tinggi tingkat frekuensi pemanfaatan perpustakaan semakin luas pula wawasan keilmuan mahasiswa yang bersangkutan.

Hal ini dijelaskan pula oleh Sumadi (dalam E.R.Dewi 2006) bahwa intensitas pemanfaatan perpustakaan akan memengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa, dimana semakin sering siswa (mahasiswa) menggunakan sumber informasi pembelajaran di perpustakaan akan meningkatkan pengetahuan mahasiswa yang secara tidak langsung akan memengaruhi prestasi belajar mahasiswa.

Hasil analisis secara deskriptif frekuensi pemanfaatan perpustakaan menunjukkan bahwa frekuensi pemanfaatan layanan sirkulasi dengan nilai rata-rata 4.336, frekuensi pemanfaatan layanan referensi dengan nilai rata-rata 4.0178, frekuensi pemanfaatan layanan koleksi khusus dengan nilai rata-rata 4.0789, frekuensi pemanfaatan layanan majalah dan surat kabar dengan nilai rata-rata 1.9216, frekuensi pemanfaatan layanan koleksi kajian dengan nilai rata-rata 2.4784, frekuensi pemanfaatan layanan internet dengan nilai rata-rata 4.2500, frekuensi pemanfaatan layanan jurnal elektronik dan buku elektronik dengan nilai rata-rata 4.0567, frekuensi pemanfaatan layanan pascasarjana korner dan American Corner dengan nilai rata-rata 4.0355.

Dari data tersebut di atas menunjukkan bahwa frekuensi pemanfaatan layanan sirkulasi, layanan koleksi khusus, layanan referensi, layanan internet, layanan jurnal elektronik dan buku elektronik, dan layanan pascasarjana korner dan American Corner memberi pengaruh yang positif terhadap peningkatan indeks prestasi kumulatif mahasiswa. Sedangkan frekuensi pemanfaatan

layanan majalah dan surat kabar, dan layanan koleksi kajian kurang memberikan kontribusi terhadap peningkatan indeks prestasi belajar mahasiswa.

Dari pemaparan di atas, menunjukkan bahwa frekuensi rata-rata pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa Unhas yang berada dalam kategori sedang mengarah ke kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa pemanfaatan semua jenis layanan perpustakaan oleh mahasiswa masih perlu ditingkatkan untuk terus meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

Prestasi Belajar Mahasiswa Unhas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor variabel prestasi belajar mahasiswa berada dalam kategori tinggi, nilai rata-rata sebesar 3,2879. Hasil prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa Unhas berada dalam kategori tinggi, dalam artian sudah bagus, walaupun demikian masih perlu terus diupayakan peningkatan prestasi belajar mahasiswa. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal sesuai yang diharapkan, maka faktor interen dan faktor eksteren harus saling menunjang dan melengkapi dalam proses belajar, sehingga prestasi belajar yang diharapkan tercapai sesuai dengan target.

Hubungan Intensitas pemanfaatan perpustakaan dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Unhas

Perhitungan korelasi variabel X terhadap variabel Y diperoleh sebesar 0,653. Jika dikonsultasikan dengan r tabel product moment untuk $N = 76$ dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,227 ($r_{hitung} = 0,653 > r_{tabel} = 0,227$). Semakin baik faktor-faktor yang memengaruhi pemanfaatan perpustakaan, semakin baik pula hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Hasil analisis diperoleh koefisien korelasi (r) = 0,653 dengan tingkat signifikansi 0.000 ($\text{sig} < \alpha 0.05$), angka ini mengarah ke angka 1 dan positif, dengan demikian H_0 diterima yang berarti terdapat pengaruh positif antara intensitas pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Koefisien korelasi sebesar 0,653 menunjukkan hubungan yang kuat karena mendekati angka 1 positif. Semakin baik faktor-faktor yang memengaruhi pemanfaatan perpustakaan, semakin baik pula hasil belajar mahasiswa.

Hasil analisis terhadap frekuensi pemanfaatan layanan sirkulasi, layanan koleksi khusus, layanan referensi, layanan internet, layanan jurnal elektronik dan buku elektronik, dan layanan pascasarjana korner dan American Corner memberi pengaruh positif yang bermakna terhadap nilai prestasi belajar mahasiswa. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat frekuensi

pemanfaatan perpustakaan akan semakin tinggi pula nilai prestasi belajar mahasiswa.

Berhasil tidaknya pendidikan yang dicapai oleh mahasiswa adalah merupakan tanggung jawab antara mahasiswa, dosen dan sarana penunjang lain seperti perpustakaan. Dalam hal ini pengajaran selain ditinjau dari segi proses dan hasil, juga dari segi sarana dan prasarana pendukung pendidikan lainnya seperti laboratorium dan perpustakaan. Dimana adanya proses pengajaran yang optimal harus pula ditunjang oleh sarana dan prasarana pusat sumber informasi pembelajaran. Bahwa hasil belajar mahasiswa yang dicapai selain ditentukan oleh kemampuan mahasiswa itu sendiri juga ditentukan oleh seringnya mahasiswa memanfaatkan perpustakaan sebagai pusat sumber informasi ilmiah.

Pemanfaatan sumber informasi pembelajaran akan menimbulkan prestasi belajar yang baik, termotivasi dan mahasiswa berminat serta perhatian terhadap setiap sajian materi pembelajaran. Dengan memanfaatkan perpustakaan yang kaya akan sumber informasi pembelajaran mahasiswa dapat pula menggunakan sebanyak mungkin alat indera untuk mengamati, meresapi, menghayati dan pada akhirnya memiliki sejumlah pengetahuan, sikap, dan keterampilan tertentu sebagai hasil belajar. Apabila pembelajaran dilihat dari segi hasil yang dicapai oleh mahasiswa tentunya diharapkan bahwa semua hasil yang diperoleh itu membentuk suatu sistem nilai kepribadian, sehingga memberi warna dan arah dalam semua perbuatannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan kuantitatif ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara intensitas pemanfaatan perpustakaan dengan prestasi belajar mahasiswa Unhas, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas pemanfaatan perpustakaan akan semakin tinggi pula prestasi belajar mahasiswa.
2. Rata-rata frekuensi pemanfaatan perpustakaan dalam kategori tinggi yang menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sudah digunakan oleh mahasiswa Unhas. Nilai prestasi belajar mahasiswa Unhas rata-rata dalam kategori tinggi menunjukkan prestasi belajar yang baik.

B. Saran

Berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian, diajukan saran sebagai berikut :

1. Perlunya peningkatan frekuensi pemanfaatan semua layanan perpustakaan yang telah dipaparkan untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

2. Perlu penyediaan layanan internet dengan tingkat kecepatan akses yang tinggi di Unhas sebagai langkah untuk menghadapi era globalisasi. Perlu pula adanya pelatihan bagi mahasiswa tentang cara pemanfaatan internet utamanya dalam hal mengakses informasi yang berhubungan dengan proses perkuliahan mahasiswa seperti *e-journal* dan *e-book*.

REFERENSI

- [1] Arikunto, Suharsimi, 2003. *Manajemen Penelitian* Cet. VI, Rineka Cipta, Jakarta
- [2] _____ 2007, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi V, Rineka Cipta, Jakarta.
- [3] Daryanto, 2005, *Pengetahuan Praktis Bagi Pustakawan*. Malang, Bina Cipta.
- [4] Djamarah, Syaiful Bahri, 2000, *Guru dan Anak Didik (Dalam Interaksi Edukatif)*, Rineka Cipta, Jakarta
- [5] _____ 2004, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Usaha Nasional Surabaya
- [6] Donald Davinson, 2000, *Reference Service*. New York: McGraw-Hill Book Company.
- [7] Echols dan Shadily, 2003 *Kamus bahasa Inggris Indonesia*. Jakarta
- [8] Dewi, Erni Ratna, 2006, *Hubungan Frekuensi Penggunaan Sumber Informasi Pembelajaran Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa STKIP Muhammadiyah Barru*. Makassar: PPS Unhas.
- [9] Gagne, Robert M., & Lislle J. Briggs, 1979. *Principles of Instructional Design*, Rinehart & Wistan, New York
- [10] GBHN, 2005. *Garis-garis Besar Haluan Negara*, Sinar Grafika Jakarta
- [11] Irmin, Soejitno, dan Abdul Rochim, 2004. *Menjadi Guru yang Bisa Digurui dan Ditiru*, Seyma Media, Jakarta
- [12] Hasan, Iqbal, 2010. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- [13] Katz, 2004. *Introduction to Reference Work, Vol.II*. New York: McGraw-Hill Book Company.
- [14] Masrun dan Martaniah, SM., 2003. *Psikologi Pendidikan*, Yayasan Penerbit, F. Psikologi UGM, Yogyakarta
- [15] Mudhoffir, 2002. *Prinsip-prinsip Pengelolaan Pusat Sumber Belajar*, Ed. III PT. Remaja Rosda Karya, Bandung
- [16] Nurhadi, Muljani A., 2003, *Sejarah Perpustakaan dan Perkembangannya di Indonesia*. Andi Offset, Yogyakarta.
- [17] Rodney, Marcia J.; Keith Curry Lance; Christine Hamilton-Pennell. 2009. *The Impact of Michigan School Librarians on Academic Achievement: Kids Who Have Libraries Succeed*. Lansing, Michigan: The Library of Michigan
- [18] Soeatminah, 2002, *Perpustakaan Pustakawan dan Kepustakawanan*, Kanisius, Jogjakarta.
- [19] Sudjana, 2005, *Metoda Statistika*, Edisi 6, cet. Ke-3, Tarsito, Bandung .
- [20] Sudjana, N, 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remadja Rosda Karya, Bandung.
- [21] Sugiyono, 2008. *Statistika Untuk Penelitian*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- [22] Sulistyio-Basuki, 2010, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- [23] Suryabrata, Sumadi, 2005, *Penyusunan Tes Prestasi Belajar*, Prima Karya, Jakarta
- [24] Tirtaraharja, Umar, 2000. *Kesejahteraan Guru Sebagai salah satu Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Murid Sekolah Dasar*. IKIP, Jakarta.
- [25] Tirtaraharja, Umar dan S.L. La Sulo, 2005. *Pengantar Pendidikan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- [26] Trimo. Soejono, 2009, *Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan*. Remadja Rosda Karya, Bandung.
- [27] *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, Sistim Pendidikan Nasional*, Depdiknas Jakarta.
- [28] Yusuf, Pawit M., 2008, *Pedoman mencari Informasi*, Remadja Rosda Karya, Bandung.